



BADAN PUSAT STATISTIK



Menuju
Sistem
Statistik
Nasional

GSBPM

*(GENERIC STATISTICAL BUSINESS
PROCESS MODEL)*

Kabid IPDS



Pendahuluan



Latar Belakang

- PP nomor 51 tahun 1999 tentang penyelenggaraan statistik.
- Perka BPS nomor 9 tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Statistik Sektoral oleh Pemerintah Daerah.
- Permasalahan kegiatan statistik sektoral saat ini:
 - Belum banyak tersedia SDM yang memahami statistik dengan baik
 - Konsep, definisi, dan klasifikasi yang digunakan masih belum baku
 - Penggunaan Sumber daya yang masih belum efisien
 - Kualitas data yang dihasilkan masih belum memadai

Kegiatan Statistik

Pencacahan **semua unit populasi** untuk memperoleh karakteristik populasi tersebut pada saat tertentu

Sensus

**Kompilasi
Produk
Administrasi**

Pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data yang **didasarkan pada catatan administrasi** yang ada pada pemerintah dan/atau masyarakat

Pencacahan **sampel/sebagian unit populasi** untuk memperkirakan karakteristik populasi tersebut pada saat tertentu

Survei

**Cara Lain
sesuai TI**

Adanya **internet dan media sosial** dapat dimanfaatkan untuk **pengumpulan data**. Contohnya dengan data registrasi akun media sosial, *web crawling*, dan *big data mining*.

Statistik sektoral dapat diperoleh melalui survei, kompilasi produk administrasi, dan cara lain **Perlu penyelenggaraan kegiatan statistik yang mengikuti GSBPM untuk dapat menghasilkan data yang berkualitas.**

Tahapan Generic Statistical Business Process Model (GSBPM)



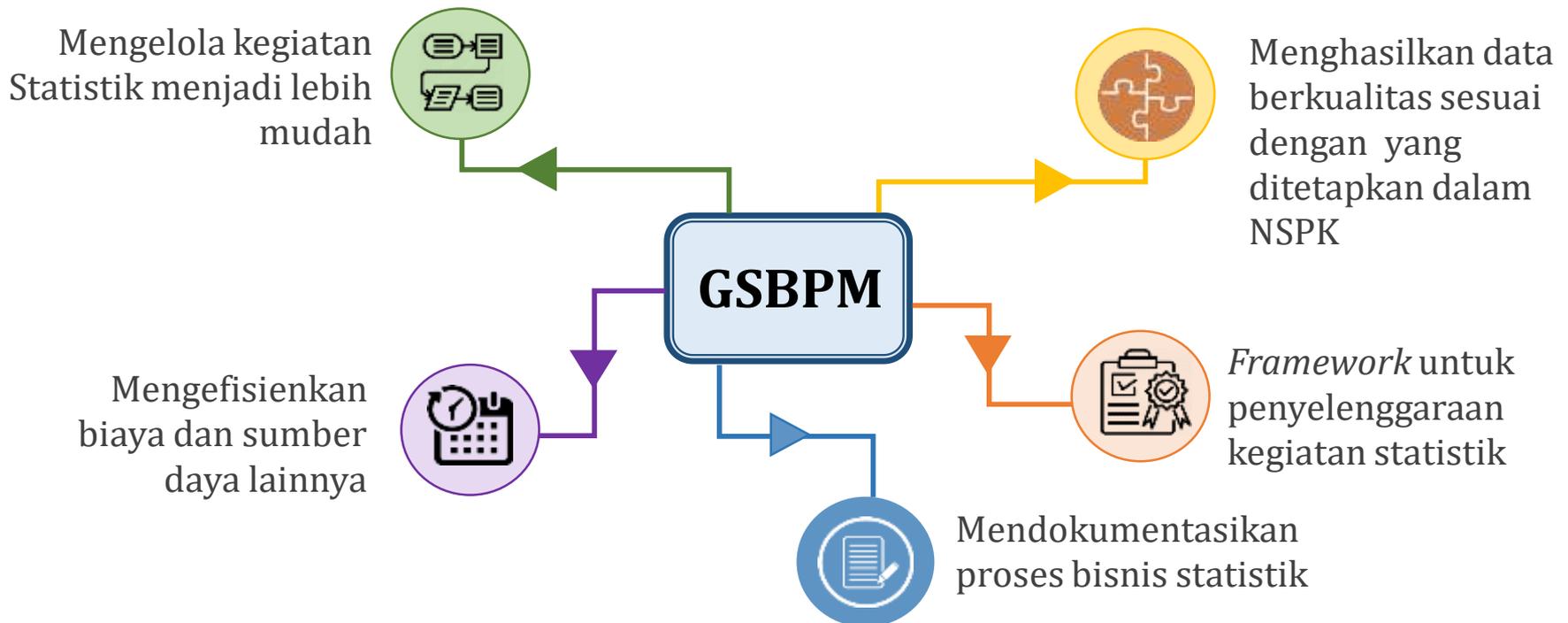
Generic Statistical Business Process Model

Proses Bisnis yang sesuai kerangka dan terminologi proses statistik yang harmonis

Mengapa perlu diterapkan:

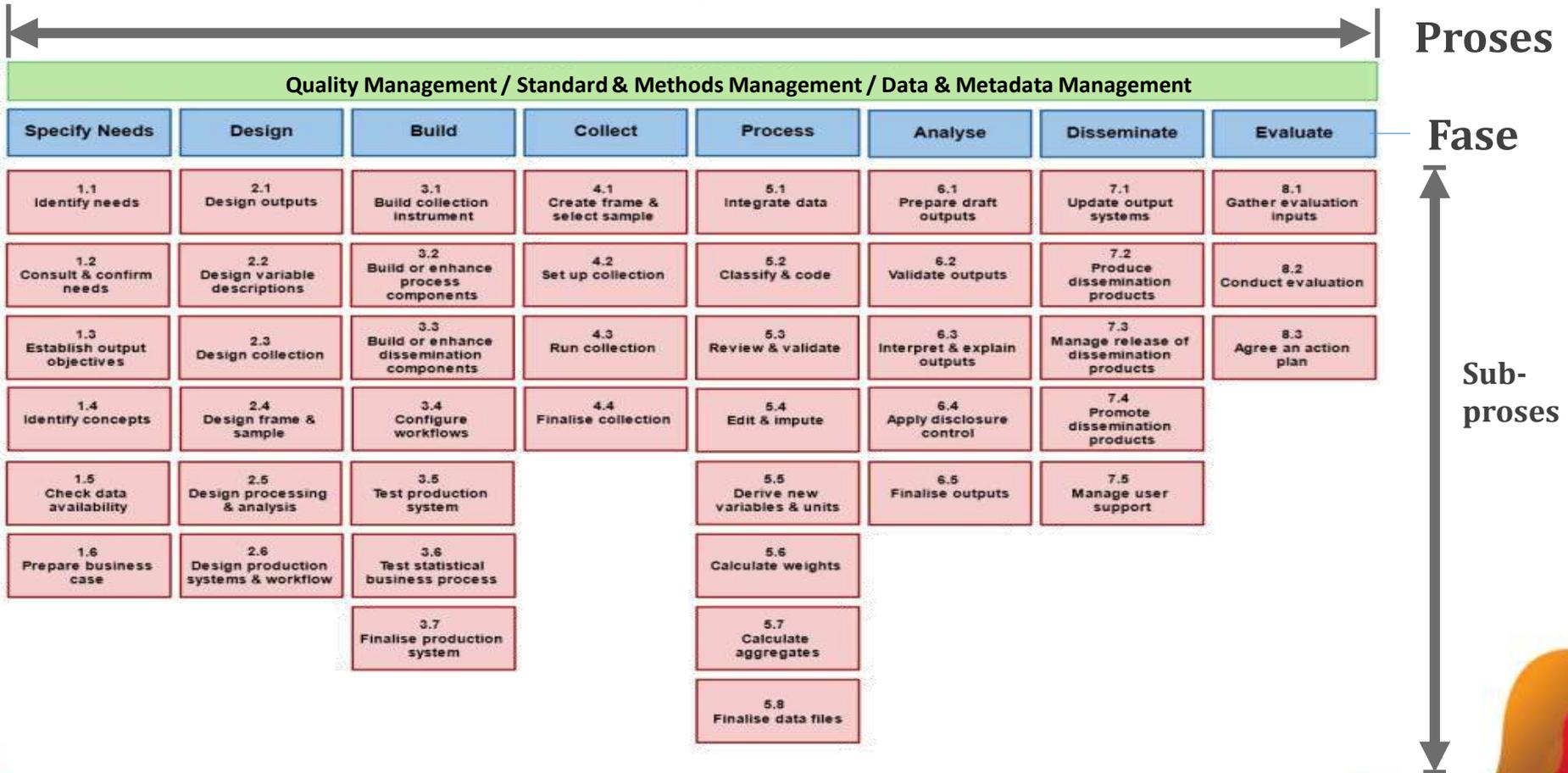
1. Statistik yang dihasilkan berkualitas
2. Dapat mengintegrasikan data dan standar metadata pada proses dokumentasi
3. Adanya harmonisasi infrastruktur penghitungan statistik
4. Tersedianya suatu kerangka yang dapat digunakan dalam proses *quality assesment* dan perbaikan

Manfaat GSBPM



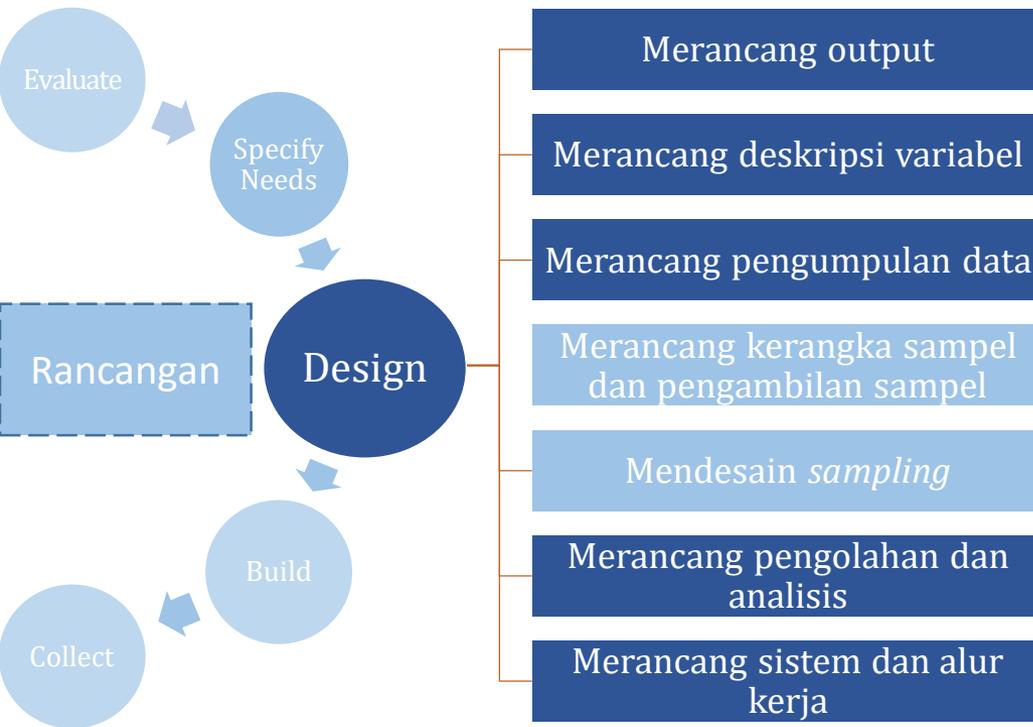
Proses Bisnis Penyelenggaraan Statistik

PENJAMINAN KUALITAS (QUALITY ASSURANCE)

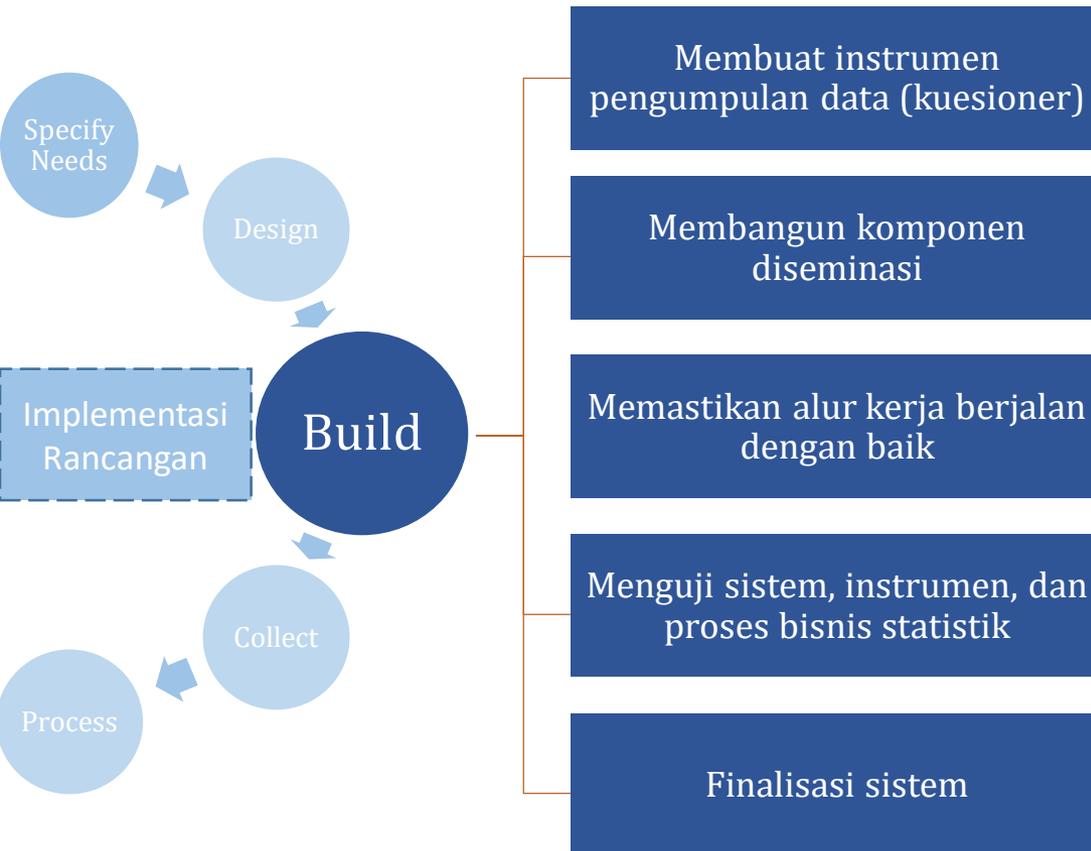




- Pada tahap ini dilakukan konsultasi dan konfirmasi dengan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) untuk mengidentifikasi dan mengkonfirmasi data apa saja yang dibutuhkan
- Perlu ditentukan variabel dan klasifikasi yang akan digunakan
- Perlu dijabarkan definsi variabel, manfaat variabel dan darimana variabel tersebut diperoleh (sumber data), dan rilis data
- Periksa apakah data sudah tersedia (misalnya pada instansi lain)
- Periksa apakah anggaran tersedia

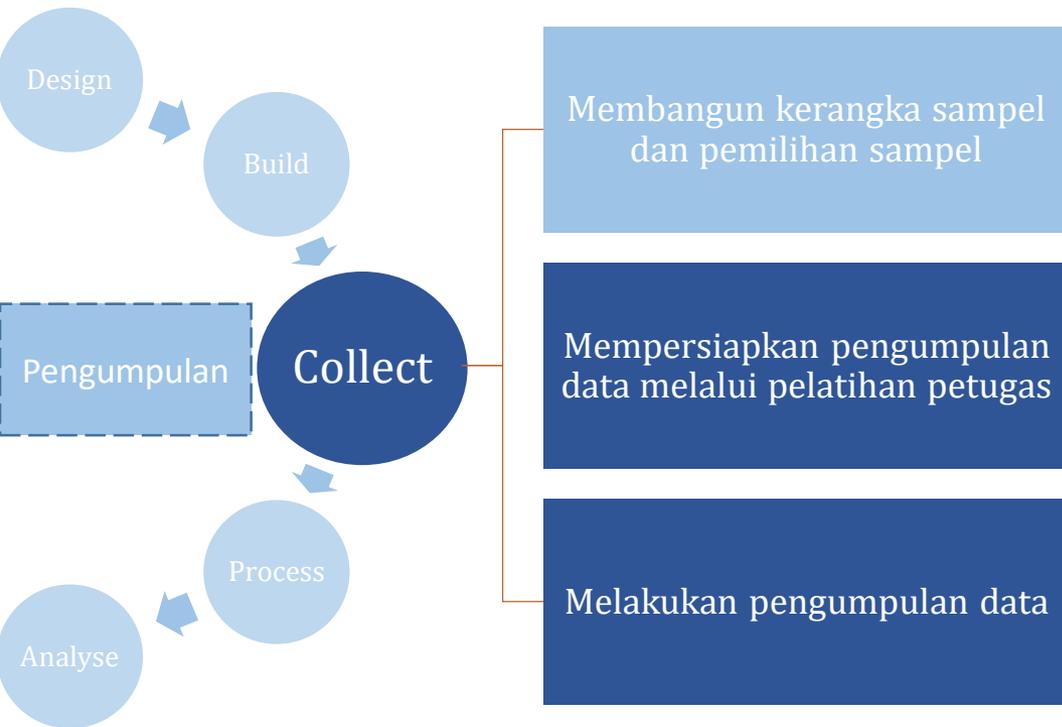


- Tentukan output yang akan dihasilkan seperti tabel, grafik, dan analisis mengenai data.
- Tentukan variabel. Pastikan tersedia konsep, defisi, ukuran, satuan, dan klasifikasi
- Tentukan metode pengumpulan data yang akan digunakan
- Tentukan rancangan instrumen yang akan digunakan
- Jika menggunakan berbasis sampel, tentukan kerangka sampel, desain sampel, juga penimbang yang digunakan.
- Tentukan teknik pengolahan yang akan digunakan apakah data *entri/scanning*. Atau teknik pengolah yang lain.

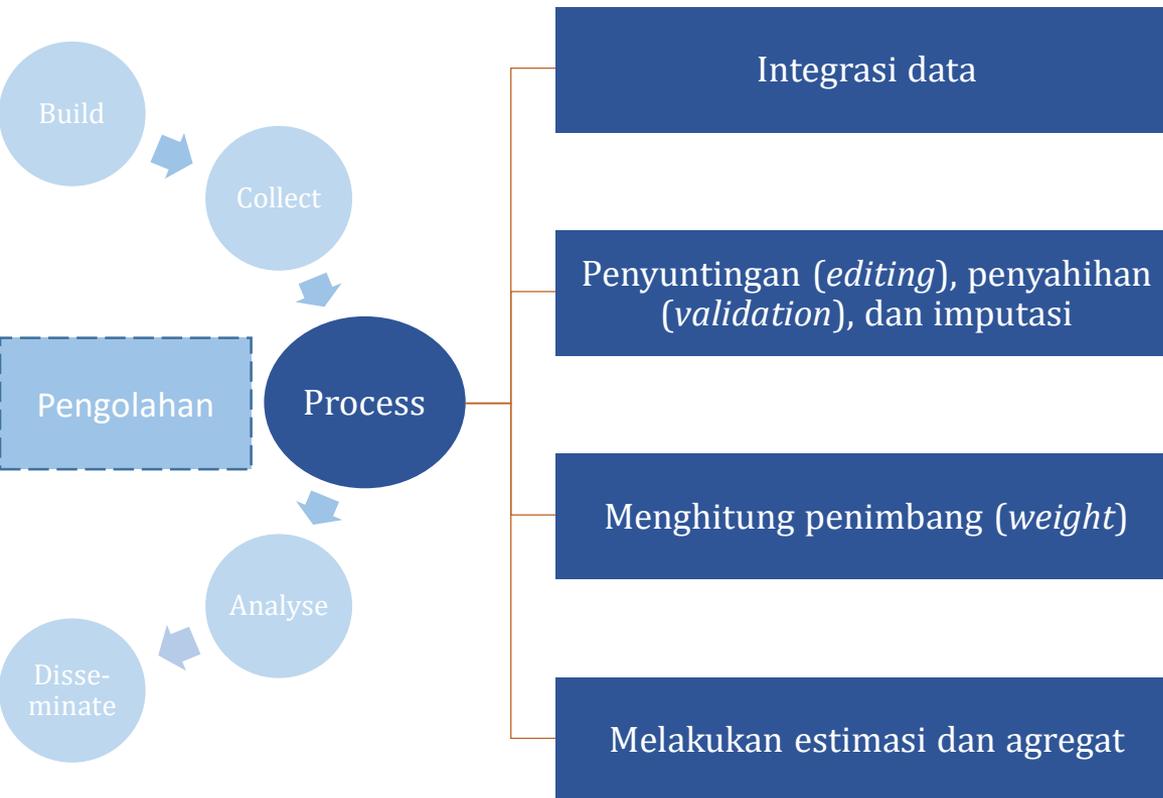


Pada tahapan ini rancangan yang telah dijabarkan pada tahap 2 (dua) akan **dikembangkan, diimplementasikan, diujicoba** dan **disusun *Standar Operational Procedure (SOP)***-nya.

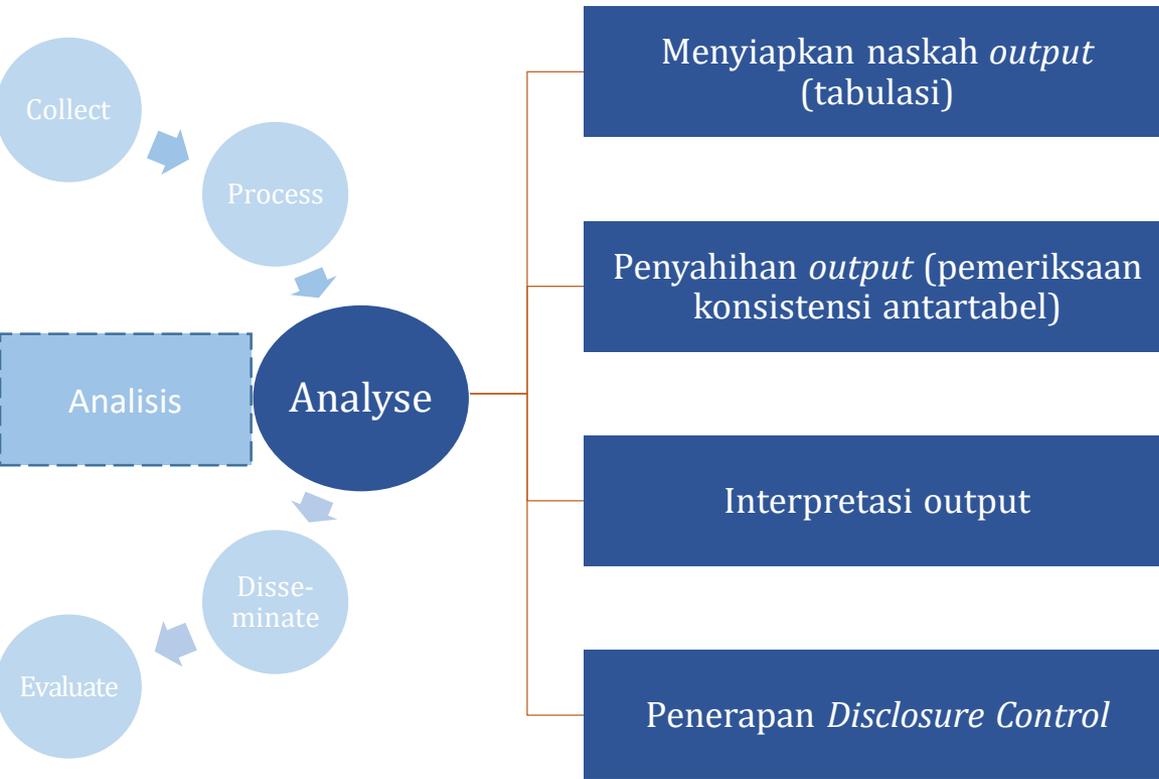




- Memilih sampel (jika menggunakan sampel)
- Melakukan *briefing*/pelatihan petugas pengumpulan data
- Pelaksanaan pengumpulan data
- Finalisasi data yang telah dikumpulkan

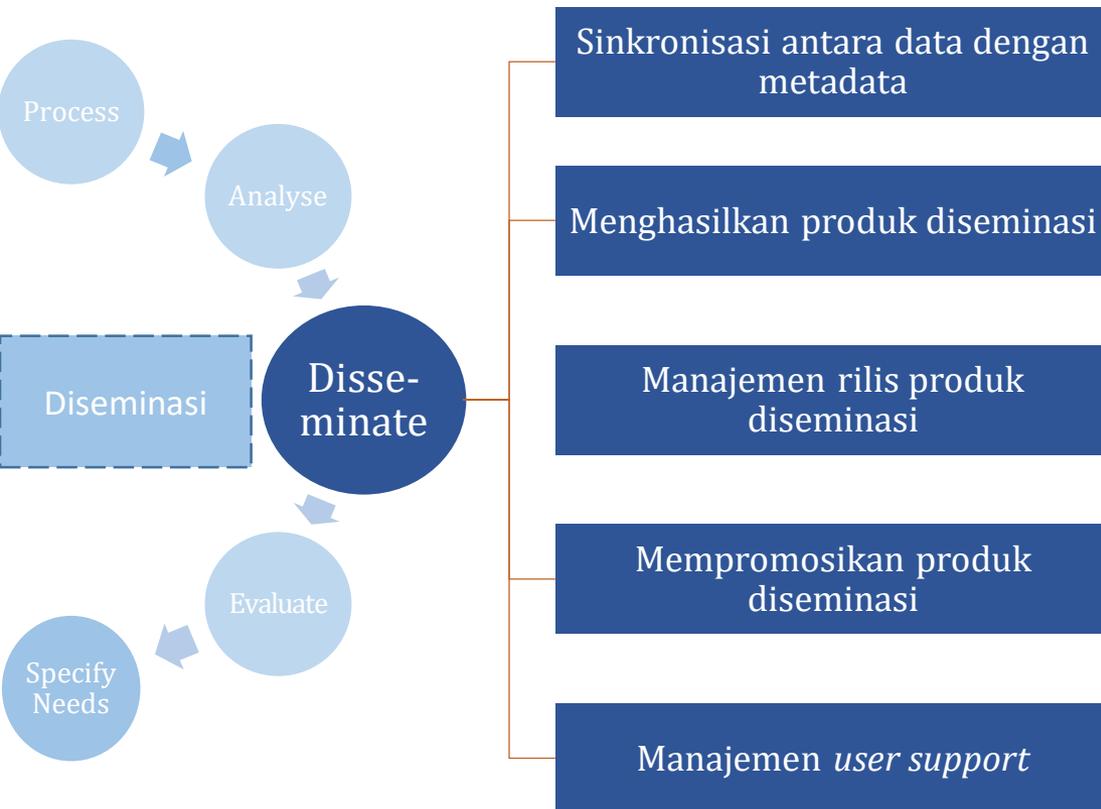


- Melakukan entri data dan mengintegrasikan data yang telah dikumpulkan
- Melakukan *cleaning data*
- Melakukan imputasi (jika perlu)
- Menghitung penimbang (jika perlu)
- Finalisasi dataset/data mikro yang dihasilkan



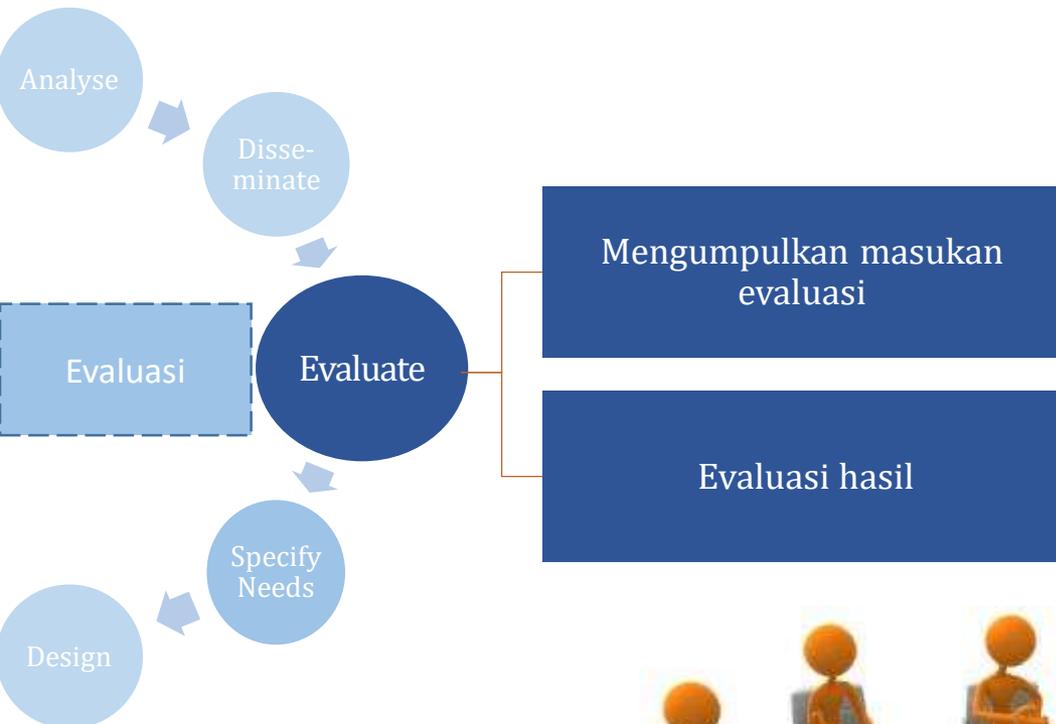
- Menyiapkan draft *output*
- Validasi *output-output* yang dihasilkan
- Membuat tabel dan grafik
- Finalisasi output





- Mempublikasikan buku/publikasi/laporan hasil kegiatan
- Mendiseminasikan tabel dan grafik yang dihasilkan
- Melakukan sosialisasi dan promosi terhadap hasil kegiatan statistik





Melakukan evaluasi dari kegiatan statistik yang telah diselenggarakan (khususnya untuk kegiatan yang akan datang).



Penerapan GSBPM Dalam Penyelenggaraan Kegiatan Statistik



Kompilasi Data Kesehatan

Identifikasi Kebutuhan

- ❖ Akan diperoleh gambaran tentang kondisi kesehatan yang ada di suatu daerah
- ❖ Akan ditentukan variabel kesehatan apa saja yang **relevan** yang dapat menggambarkan kondisi kesehatan di suatu wilayah

Rancangan

- ❖ Membuat rancangan perangkat pengumpulan data → **Kompilasi produk administrasi**
- ❖ Menetapkan data yang dibutuhkan (data lingkungan, demografi penduduk, fasilitas kesehatan, angka kematian, angka kesakitan, dll)
- ❖ Menentukan darimana data kesehatan tersebut akan diperoleh (sumber data)
- ❖ Menyusun rancangan pengolahan data kesehatan
- ❖ Menyusun rancangan tabulasi dan analisis (*outline analisis*)

Implementasi Rancangan

- ❖ Membuat instrumen pengumpulan data
- ❖ Menyusun aplikasi pengolahan sederhana hasil kompilasi data kesehatan (contoh dengan Ms excel)

Pengumpulan

- ❖ Briefing petugas pengumpul data
- ❖ Pengumpulan data
- ❖ Memastikan data yang dikompilasi dilengkapi dengan metadata
- ❖ Melakukan editing coding
- ❖ Melakukan entry data

Pengolahan

- ❖ Melakukan Integrasi hasil
- ❖ Melakukan penyuntingan (*editing*), penyahihan (*validation*)
- ❖ Tabulasi hasil

Analisis

- ❖ Melakukan validasi output, salah satu nya dengan cara membandingkan data pendidikan yang dihasilkan dengan data lainnya ataupun periode sebelumnya
- ❖ Interpretasi hasil kompilasi produk administrasi data kesehatan

Diseminasi

- ❖ Penyusunan Metadata
- ❖ Menyusun laporan akhir
- ❖ Memastikan bahwa hasil akhir dapat menjawab tujuan survei
- ❖ Merilis laporan akhir
- ❖ Promosi produk melalui website, workshop, atau media lainnya

Evaluasi

- ❖ Melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan mulai dari perencanaan - diseminasi

Contoh Rancangan Tabulasi

Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan menurut Kabupaten/Kota

Wilayah	Rumah Sakit	Puskesmas	Balai pengobatan	Klinik spesialis	apotek
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jumlah					

Sumber:

Jumlah Tenaga Dokter Puskesmas menurut Kabupaten/Kota

Wilayah	Dokter Umum	Dokter Spesialis	Dokter Gigi	Dokter Gigi Spesialis	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jumlah					

Sumber:

Rasio Dokter Puskesmas dengan jumlah Puskesmas menurut Kabupaten/Kota

Wilayah	Dokter Umum	Dokter Spesialis	Dokter Gigi	Dokter Gigi Spesialis	Jumlah	Puskesmas	Rasio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jumlah							

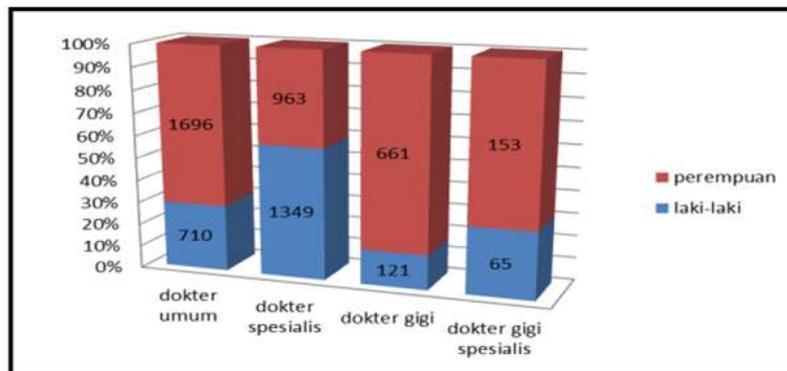
Sumber:

Contoh Interpretasi Hasil dan tabulasi

Tabel 7. Rasio Dokter dan Puskesmas Menurut Kabupaten/Kota Provinsi DKI Jakarta Tahun 2016

No	Kabupaten/ Kota	Dokter Umum	Dokter Spesialis	Dokter Gigi	Dokter Gigi Spesialis	Jumlah	Puskesmas	Rasio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Jakarta Pusat	174	120	60	120	474	43	11
2.	Jakarta Utara	150	73	58	73	354	49	7
3.	Jakarta Barat	282	90	98	90	560	75	7
4.	Jakarta Selatan	334	85	115	84	618	79	8
5.	Jakarta Timur	337	159	119	159	774	88	9
6.	Kep. Seribu	33	120	3	0	36	6	6
	Jumlah	1.310	527	453	526	2.816	340	8

Sumber: data olahan



Gambar 6. Sebaran Tenaga Medis Menurut Jenisnya di Provinsi DKI Jakarta Tahun 2016

Dari **tabel 7** terlihat bahwa penyebaran tenaga dokter di enam wilayah DKI Jakarta hampir merata dengan rasio tenaga dokter di puskesmas rata-rata sebesar 8 dokter per puskesmas, dengan rasio terendah berada di wilayah Kepulauan Seribu, yaitu sebesar 6 dokter per puskesmas, dan rasio tertinggi terdapat di Jakarta Pusat dengan rasio sebesar 11 dokter per puskesmas.

Survei Kepuasan Masyarakat

Identifikasi Kebutuhan

- ❖ Menentukan Tujuan Survei → mendapatkan bahan evaluasi kinerja pelayanan publik
- ❖ Menyusun proposal kegiatan

Rancangan

- ❖ Merancang output survei contoh tabulasi segmentasi pelanggan
- ❖ Merancang instrumen pengumpulan data → *paper based* menggunakan kuesioner
- ❖ Merancang variabel → **keterangan responden, akses layanan, persepsi terhadap layanan**
- ❖ Menentukan unit sampel → **pengguna layanan**
- ❖ Merancang kerangka sampel → **non probability sampling**
- ❖ Merancang analisis → **deskriptif dan visualisasi tabel grafik**

Implementasi Rancangan

- ❖ Membuat instrumen pengumpulan data
- ❖ Meyusun data yang akan dikumpulkan (konsep, definisi, ukuran, satuan, dan klasifikasi)
- ❖ Membangun Sistem aplikasi pengolahan hasil SKM
- ❖ Uji coba kuesioner

Pengumpulan

- ❖ Pelatihan petugas
- ❖ Pengumpulan data
- ❖ Melakukan editing coding
- ❖ Melakukan entry data

Pengolahan

- ❖ Menyusun penimbang
- ❖ Melakukan Estimasi hasil
- ❖ Tabulasi hasil

Analisis

- ❖ Melakukan validasi output
- ❖ Interpretasi hasil

Diseminasi

- ❖ Penyusunan Metadata
- ❖ Menyusun laporan akhir
- ❖ Memastikan bahwa hasil akhir dapat menjawab tujuan survei
- ❖ Merilis laporan akhir
- ❖ Promosi produk melalui website, workshop, atau media lainnya

Evaluasi

- ❖ Melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan

Contoh Rancangan Tabulasi

Segmentasi Pengguna Layanan

Jenis Layanan	Persentase						Total
	Jenis Kelamin		Tingkat Pendidikan		Pekerjaan Utama		
	L	P	TP1	TP2	PU1	PU2	
Layanan 1							
...							
Layanan n							
Total							

Persentase Penggunaan Jenis Layanan

Jenis Layanan	Persentase Pengguna Layanan
Layanan 1	
...	
Layanan n	

Persentase Kepuasan Layanan

Jenis Layanan	Persentase	
	Puas	Tidak Puas
Layanan 1		
...		
Layanan n		
Total		

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Jenis Layanan	IKM
Layanan 1	
...	
Layanan n	
Total	

Contoh Kuesioner SKM

SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT
TERHADAP UNIT LAYANAN
KEMENTERIAN/LEMBAGA/INSTANSI/DINAS

Identitas Dokumen (diisi petugas):

Dalam rangka meningkatkan kinerja unit pelayanan, Kementerian/Lembaga/Instansi/Dinas melaksanakan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM). Selain itu, pelaksanaan SKM didasarkan pada kewajiban untuk memperbaiki kinerja pelayanan publik secara berkala dan berkelanjutan sesuai yang tercantum pada UU No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.

Oleh karena itu, Kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara dapat berperan aktif dalam memberikan informasi mengenai kinerja unit pelayanan Kami. Mohon setiap pertanyaan dijawab dengan benar dan jujur. Kami menjamin kerahasiaan informasi yang Bapak/Ibu/Saudara berikan. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu/Saudara, Kami ucapkan terima kasih.

BLOK I. KETERANGAN PETUGAS			
No.	Rincian	Pencacah	Pengawas
1.	Nama		
2.	Tanggal pencacahan/pengawasan		
3.	Tanda tangan		

BLOK II. KETERANGAN RESPONDEN			
1.	Nama:		5. Pekerjaan utama:
2.	Umur:		Pelajar/mahasiswa -1 Pegawai swasta -5
3.	Jenis kelamin:	Laki-laki -1 Perempuan -2	Peneliti/dosen -2 Wiraswasta -6 PNS/TNI/Polri -3 Lainnya -7
4.	Pendidikan terakhir yang ditamatkan:	<SMA atau sederajat -1 D4/S1 -3 D1/D2/D3 -2 S2/S3 -4	6. Nama Instansi/Institusi:

BLOK III. AKSES LAYANAN			
1.	Jenis pelayanan yang diterima (boleh pilih lebih dari 1 jawaban):		
	Jenis layanan 1	-1	Jenis layanan 4 -8
	Jenis layanan 2	-2	Jenis layanan 5 -16
	Jenis layanan 3	-4	Jenis layanan 6 -32
2.	Fasilitas yang digunakan untuk memperoleh pelayanan (boleh pilih lebih dari 1 jawaban):		
	Telp/Faks	-1	Surat -4
	E-mail	-2	Lainnya -8
3.	Jenis pelayanan yang diharapkan:		

BLOK III. AKSES LAYANAN			
1.	Jenis pelayanan yang diterima (boleh pilih lebih dari 1 jawaban):		
	Jenis layanan 1	-1	Jenis layanan 4 -8
	Jenis layanan 2	-2	Jenis layanan 5 -16
	Jenis layanan 3	-4	Jenis layanan 6 -32
2.	Fasilitas yang digunakan untuk memperoleh pelayanan (boleh pilih lebih dari 1 jawaban):		
	Telp/Faks	-1	Surat -4
	E-mail	-2	Lainnya -8
3.	Jenis pelayanan yang diharapkan:		

BLOK IV. PERSEPSI TERHADAP ASPEK PELAYANAN						
Menurut Bapak/Ibu/Saudara, bagaimana kualitas pelayanan pada rincian pelayanan berikut? (Beri tanda ✓ sesuai pilihan Bapak/Ibu/Saudara)						
No.	Rincian Pelayanan	Sangat Tidak Memuaskan	Tidak Memuaskan	Memuaskan	Sangat Memuaskan	(diisi petugas)
1.	Persyaratan pelayanan mudah dipahami dan dipenuhi					
2.	Kejelasan informasi dan alur prosedur pelayanan					
3.	Sikap petugas saat memberikan pelayanan					
4.	Kemampuan petugas saat memberikan informasi					
5.	Waktu pelayanan sesuai jadwal yang ditetapkan					
6.	Pelayanan selesai sesuai target penyelesaian					
7.	Informasi biaya/tarif produk pelayanan jelas					
8.	Sarana prasarana pendukung pelayanan					
9.	Kejelasan fasilitas pengadaan					

BLOK V. CATATAN



BADAN PUSAT STATISTIK

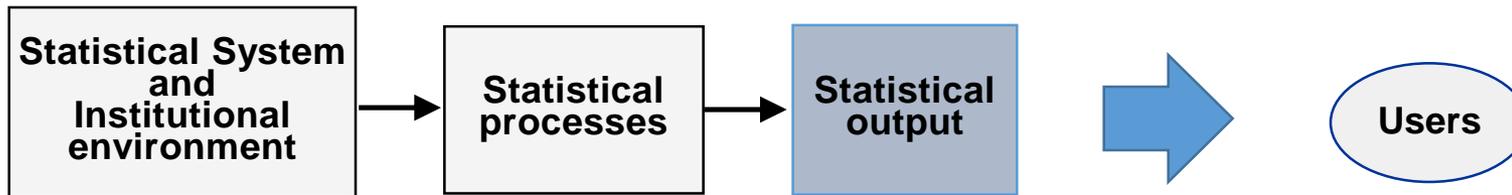
Pelopori
Data Statistik
Terpercaya
Untuk Semua

Pengukuran Kualitas Menggunakan
**SISTEM INFORMASI *QUALITY ASSURANCE*
FRAMEWORK (SIQAF)**

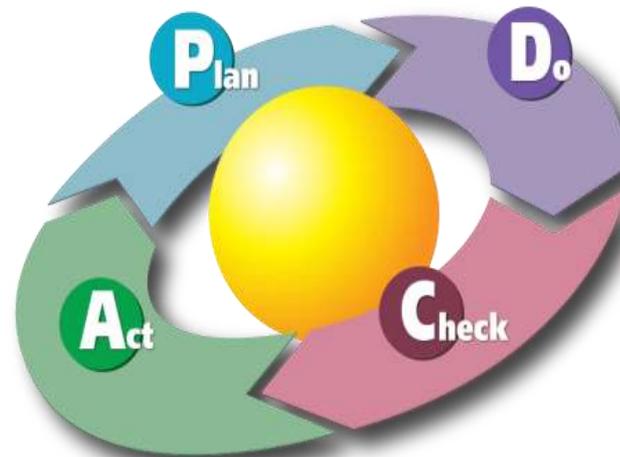
Statistical Output



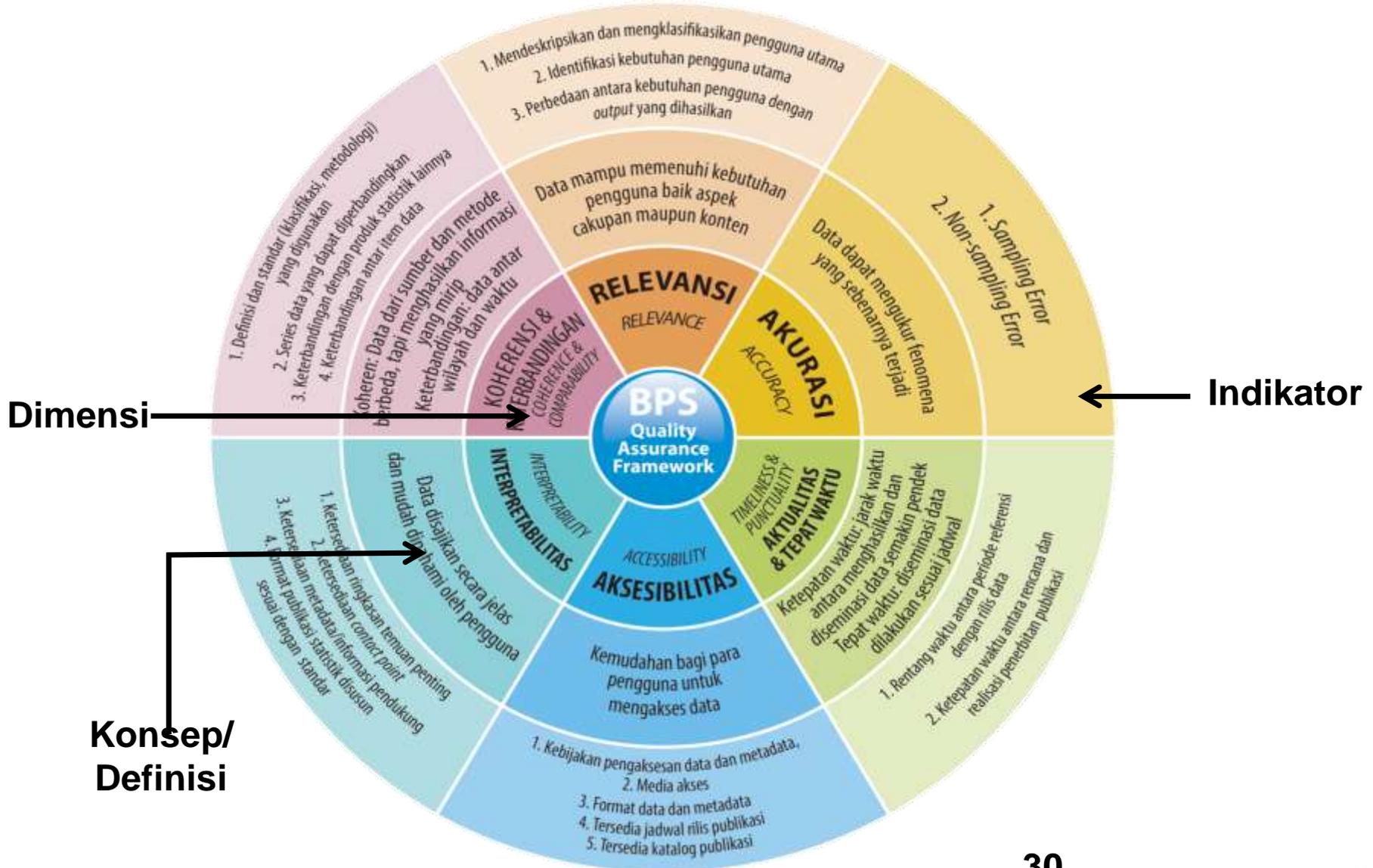
- ❖ *Statistical Output* adalah tujuan dari pengimplementasian tiga level NQAF lainnya (Draft Manual UN-NQAF):



- ❖ *Statistical Output* diadaptasi oleh BPS menjadi **6 dimensi kualitas**.



6 Dimensi Kualitas



Dimensi

Konsep/
Definisi

Indikator

Tujuan Pengukuran SIQAF



- Mendapatkan ukuran kualitas output statistik berdasarkan dimensi kualitas yang dikelompokkan ke dalam enam dimensi (relevansi; akurasi; aktualitas dan tepat waktu; koherensi dan keterbandingan; aksesibilitas; dan interpretabilitas).
- Mengetahui kelebihan dan kelemahan dari hasil pengukuran kualitas tersebut, baik menurut dimensi kualitas maupun tahapan-tahapan GSBPM
- Menyusun deklarasi kualitas output statistik untuk dalam bentuk opini atau narasi kualitatif berdasarkan ukuran kualitas yang dihasilkan.

Mapping GSBPM & Dimensi Kualitas



GSBPM	Dimensi Kualitas					
	<i>Relevance</i>	<i>Accuracy</i>	<i>Timeliness/ Punctuality</i>	<i>Coherence/ Comparability</i>	<i>Accessibility</i>	<i>Interpretability</i>
<i>Specify Needs</i>	✓					
<i>Design</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓
<i>Build</i>		✓				
<i>Collect</i>		✓	✓			
<i>Process</i>		✓	✓	✓		
<i>Analyze</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓
<i>Disseminate</i>	✓		✓		✓	✓
<i>Evaluate</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓



TERIMA KASIH